

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PUISI SISWA KELAS X SMA

Rendi Marlianda¹, Hary Soedarto Harjono², Rustam³

^{1,2,3} Universitas Jambi

Received: 2022-03-01 | Reviewed: 2022-04-23 | Accepted: 2022-05-6

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of using audio-visual media on the ability of students to read poetry in class X SMA. Sampling in this study used a purpose sampling technique. This research design is pretest posttest control group only design. The research design uses a 2x2 factor. This research method is quasi-experimental or quasi-experimental. Sources of data in this study were the results of students' motivation and poetry reading ability tests. The results of this study prove that there is a significant effect of using audio visual media on students' poetry reading skills with the results of hypothesis testing the value of $t_{count} = 3.156 > t_{table} = 1.710$ so that the null hypothesis (H_0) is rejected and the Alternative Hypothesis (H_a) is accepted. Hypothesis 2 test shows that the use of audio-visual media on highly motivated students has a significant effect, this is indicated by the value of $t_{count} = 3.676 > t_{table} = 1.782$. Hypothesis test 3 shows a significant effect of using audio-visual media on low-motivated students as indicated by the value of $t_{count} = 2,572 > t_{table} 1,782$. Hypothesis test 4 shows that there is a significant effect of learning motivation on the ability to read poetry with the value of $t_{count} = 2,399 > t_{table} 1,710$. This study proves that the use of audio-visual media has a better influence on students' poetry reading skills so that it can be used as an alternative learning that can be applied in the classroom.

Keywords

Audio Visual Media, Learning Motivation, Poetry Reading Ability.

Corresponds email

rendimarlianda@gmail.com

PENDAHULUAN

Pelajaran bahasa indonesia adalah salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan disekolah (Halimatussakdiah, Laras Dwi Lestari, 2019). Salah satu tujuan diajarkan pelajaran bahasa indonesia adalah untuk membantu siswa menguasai keterampilan berbahasa (Yudi Kurniawan, 2020). Terdapat empat aspek keterampilan berbahasa pada pelajaran bahasa indoensia yaitu menulis, membaca, menyimak, dan berbicara (Rustam, 2017). Dari keempat aspek pembelajaran tersebut salah satunya adalah membaca. Pembelajaran membaca puisi di Sekolah Menengah Atas pada Kurikulum 2013 terdapat pada kompetensi dasar (KD) 4.16 yang berbunyi membacakan atau memusikalikasikan puisi dengan memerhatikan aspek pada vokal, aspek ekspresi, dan aspek intonasi. Siswa SMA atau yang sederajat dituntut harus menguasai keterampilan membaca puisi dengan memperhatikan aspek vokal,

ekspresi, dan intonasi. Pada pelaksanaannya, pendekatan atau metode yang akan digunakan guru akan berpengaruh terhadap hasil dan tujuan pembelajaran bahasa tersebut (Julaeha, 2018).

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru bidang studi bahasa Indonesia di SMA Negeri 9 Jujuhan pada tanggal 10 November 2021 bahwa pada saat membaca puisi siswa kurang maksimal dan terdapat beberapa kesalahan pada saat membaca puisi berlangsung. Adapun ketidakmampuan siswa dalam membaca puisi dilihat dari ekspresi, vokal, intonasi, dan jeda. Siswa sering rancu dalam menginterpretasikan makna puisi pada saat pembacaan puisi. Penyebab dari kurang maksimalnya siswa dalam membaca puisi adalah tidak mengerti bagaimana cara membaca puisi dengan baik. Hal tersebut dikarenakan siswa tidak begitu paham dan mengerti dengan materi membaca puisi yang diajarkan guru. Padahal pembelajaran membaca puisi ialah salah satu penerapan pendidikan karakter kepada para murid (Emeralda et al., 2019). Selain itu, nilai-nilai karakter pada siswa juga dapat lebih dikembangkan dalam pembelajaran membaca puisi.

Menurut (Daryanto, 2013) permasalahan yang terjadi dikarenakan siswa kurang efektif, sehingga siswa tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Banyak faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan murid untuk mencapai tujuan hasil belajar yang baik. Adapun faktor tersebut yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Pada faktor internal siswa yaitu intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi siswa. Sedangkan pada faktor eksternal siswa adalah peran seorang guru sebagai pendidik. Pada faktor eksternal peran seorang guru sebagai pengajar sangat besar untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Guru sebagai pendidik diharapkan dapat menggali potensi para siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa. Agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien guru diharapkan menyiapkan media pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Slamet, 2010). Dalam memilih media pembelajaran diharapkan guru memilih media pembelajaran yang tidak hanya memberikan siswa pengetahuan tapi juga dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan itu secara mandiri. Dengan hadirnya media pembelajaran yang disediakan oleh guru diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Jaliusril, Rayandra Asyhar, 2012).

Media pembelajaran merupakan media yang sangat berguna untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung (Yulianti & Puspito, 2018). Dengan perkembangan teknologi tentu menjadi tantangan baru bagi pendidik untuk bervariasi dan berinovatif dalam mengajar (Bakri & Yusni, 2021). Sebagai seorang guru tentu harus bisa beradaptasi dengan perkembangan dunia teknologi. Pada era digital ini mempermudah kita untuk mencari pengetahuan baru dan memperbanyak literasi digital untuk proses pembelajaran (Harjono, 2018). Dengan perkembangan teknologi maka guru juga harus mengikuti perkembangan tersebut agar terciptanya

pembelajaran yang efektif pada saat mengajar di dalam kelas. Guru yang berinovasi dengan media digital saat mengajar akan mudah untuk meningkatkan kualitas dan tujuan hasil belajar (Aliska Wulandari, Hary Soedarto Harjono, 2010). Dengan menghadirkan media pada saat proses pembelajaran akan menimbulkan dampak yang positif bagi siswa dan juga guru (Yanti et al., 2021). Salah satu media yang dapat digunakan pada saat proses pembelajaran tersebut adalah dengan menghadirkan media audio visual di dalam kelas.

Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual akan dapat membuat guru memperlihatkan contoh secara langsung kepada siswa (Fitrianingrum et al., 2020). Media audio visual merupakan media yang dapat kita lihat dan kita dengar suaranya secara bersamaan dan secara langsung (Rahma, D.U, 2020). Adapun contoh media audio visual tersebut yaitu adalah film dan video (Ainun Nusroh, Nas Haryati S, 2014). Penggunaan media audio visual adalah salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar agar dapat tercapai dengan mudah.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk menunjang kegiatan pembelajaran akan dapat memotivasi siswa untuk berperan aktif didalam kelas (Jaronah, 2019). Dengan adanya motivasi siswa untuk belajar akan ada perubahan tingkah laku pada diri siswa tersebut ke arah yang lebih baik (Agnes Jatu Resani Seno, 2020). Hal tersebut bertujuan agar para siswa lebih berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung (Rozana et al., 2018).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media audio visual ini dapat dijadikan alternatif sebagai media pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca puisi. Media audio visual ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam belajar. Maka dari itu penulis melakukan penelitian ini dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas X SMA Negri 9 Muaro Bungo".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan kuantitatif karena data yang diolah berupa angka-angka dari pengukuran atau dari hasil tes keterampilan membaca puisi. Penelitian kuantitatif hasil penelitian banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2002, hal. 10). Sedangkan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian *quasi eksperiment* atau eksperimen semu.

Variabel penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu satu variabel dependen (variabel terikat) dan dua variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen atau variable terikat adalah kemampuan membaca puisi, sedangkan variabel independen adalah media audio visual dan motivasi belajar. Desain penelitian yang digunakan adalah Pretest Posttest Control Group Only Design.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Treatmeant	Postest
A	Q1	X1	Q2
B	Q3	X2	Q4

A = Kelompok Eksperimen

B = Kelompok Kontrol

Q1 = Pretest Kelompok Eksperimen

Q3 = Pretest Kelompok Kontrol

X1 = Perlakuan (Audio Visual)

X2 = Perlakuan (Model Konvensional)

Q2 = Posttest Kelompok Eksperimen

Q4 = Posttest Kelompok Kontrol

Adapun rancangan penelitian yang digunakan penulis adalah faktorial 2x2.

Tabel 2 Rancangan Penelitian

Motivasi Belajar (B)	Media Pembelajaran (A)	
	Media Audio Visual (A1)	Konvensional (A2)
Tinggi (B1)	A1B1	A2B1
Rendah (B2)	A1B2	A2B2

Keterangan :

A1 B1 : Kemampuan membaca puisi siswa dengan motivasi tinggi yang diajarkan dengan media audio visual.

A2 B1 : Kemampuan membaca puisi siswa dengan motivasi tinggi yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional.

A1 B2 : Kemampuan membaca puisi siswa dengan motivasi rendah yang diajarkan dengan media audio visual.

A2 B2 : Kemampuan membaca puisi siswa dengan motivasi rendah yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. (Arikunto, 2013, hal. 173). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 9 Jujuhan tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 3. Jumlah Populasi SMA 9 Jujuhan

Kelas	Jumlah
X IPS	26
X MIPA 1	24
X MIPA 2	24
Total	74

Sumber : SMA 9 Jujuan

Adapun langkah pertama yang dilakukan dalam pengambilan sampel yaitu melakukan uji normalitas terhadap nilai ujian tengah semester siswa dengan menggunakan uji Lilliefors. Langkah kedua yaitu uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah populasi berdistribusi normal atau tidak (Sudjana, 2005, hal. 35). Untuk uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Adapun keputusan yang diambil yaitu jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Jika nilai sig < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Nilai Ujian Tengah Semester Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Jujuhan

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Sig	Standar Deviasi	Normalitas
1	X IPS	26	69,23	0,008	4,096	Tidak Normal
2	X MIPA 1	24	75,04	0,200	4,165	Normal
3	X MIPA 2	24	74,75	0,200	3,870	Normal

Adapun keputusan yang diambil pada uji homogenitas ini yaitu jika nilai sig > dari 0,05 maka data bersifat homogen, jika nilai sig lebih < dari 0,05 maka data tidak homogen. Setelah dilakukan uji homogen didapat nilai sig sebesar 0,629 > 0,05 Artinya data bersifat homogen. Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas yang telah dilakukan maka dipilih kelas X MIPA1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIPA2 sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel penelitian dikarenakan nilai berdistribusi normal, rata-rata nilai pretest kedua kelas tersebut juga hampir sama.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berupa angket kuisioner motivasi belajar. Sedangkan pengumpulan data kemampuan membaca puisi dalam penelitian ini diperoleh dari skor hasil tes keterampilan membaca puisi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Teknik analisis data menggunakan metode statistik yaitu dilakukan dengan menguraikan kondisi kemampuan siswa dalam membaca puisi. Dalam pelaksanaannya, pengolahan data dilakukan dengan melalui bantuan komputer dengan program SPSS versi 22. Analisis prasyarat yang harus dilakukan adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji linear, dan uji hipotesis. Pelaksanaan uji normalitas dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria yang berlaku yaitu apabila hasil signifikansi $> 0,05$ yang berarti residual berdistribusi normal (Sugiyono, 2015, hal. 323). Uji homogenitas merupakan pengujian asumsi dengan tujuan untuk membuktikan data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya (Kasmadi, Sunariah, 2016, hal. 118). Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel kemampuan membaca puisi dan motivasi belajar mempunyai hubungan yang linear secara signifikan. Uji Linearitas menggunakan Tes For Linearity pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Setelah dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan linearitas selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini di uji untuk menjawab rumusan masalah.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dipaparkan meliputi deskripsi data, hasil uji prasyarat, dan hasil pengujian hipotesis.

1. Deskripsi Data

Tabel 5. Skor Kemampuan Membaca Puisi

Tes	Kelompok	Mean	Std. Deviation	N	Nmax	Nmin
Pretest	Eksperimen	66,25	5,194	24	75	57
	Kontrol	66,71	3,759	24	75	60
Posttest	Eksperimen	78,63	4,604	24	85	70
	Kontrol	73,83	3,002	24	80	69

Berdasarkan tabel 5 rata-rata nilai pretes membaca puisi pada kelas kontrol lebih tinggi dari pada kelas eksperimen. Rata-rata kemampuan membaca puisi pada kelas kontrol 66,71. Sedangkan pada kelas eksperimen 66,25. Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media audio visual rata-rata nilai tes akhir membaca puisi pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Rata-rata kemampuan membaca puisi pada kelas eksperimen 78,63. Sedangkan pada kelas kontrol 73,83. Hal ini berarti distribusi hasil tes kemampuan membaca puisi dengan menggunakan media audio visual lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional.

Tabel 6. Skor Kemampuan Membaca Puisi dengan Kelompok Motivasi Belajar Tinggi dan Motivasi Belajar Rendah

Kelompok	Motivasi	Mean	Std. Deviation	N	Nmax	Xmin
Eksperimen	Tinggi	79,33	4,185	12	85	70
	Rendah	77,92	5,071	12	85	70
Kontrol	Tinggi	72,67	2,674	12	79	69
	Rendah	75,00	2,954	12	80	70
Total	Tinggi	76,00	4,836	24	85	69
	Rendah	76,46	4,324	24	85	70

Berdasarkan tabel 6 diatas rata-rata kemampuan membaca puisi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol, pada kelas eksperimen 79,33 sedangkan kelas kontrol 72,67. Hal ini berarti distribusi skor hasil tes kemampuan membaca puisi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, rata-rata kemampuan siswa membaca puisi pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Siswa dengan motivasi belajar rendah pada kelas eksperimen nilai rata-rata 77,92, dan pada kelas kontrol 75,00. Hal ini berarti distribusi skor hasil tes kemampuan membaca puisi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol.

2. Analisis Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada data tes kemampuan membaca puisi di kelas eksperimen dan kelas kontrol serta pada kelompok siswa bermotivasi belajar tinggi maupun rendah. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ data berdistribusi normal, dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Motivasi Belajar	Sig	α	Keterangan
Eksperimen	Tinggi	0,980	0,05	Normal
	Rendah	0,806	0,05	Normal
Kontrol	Tinggi	0,310	0,05	Normal
	Rendah	0,648	0,05	Normal
Keseluruhan	Eksperimen	0,565	0,05	Normal
	Kontrol	0,634	0,05	Normal

Tabel 7 menunjukkan nilai signifikan yang diperoleh dari kemampuan membaca puisi kelas eksperimen motivasi belajar tinggi $0,980 > 0,05$ dan motivasi belajar rendah $0,806 > 0,05$, maka dapat dikatakan data pada kelas eksperimen dengan motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol nilai signifikan yang di peroleh dari kemampuan membaca puisi pada motivasi tinggi $0,310 > 0,05$ dan motivasi belajar rendah $0,648 > 0,05$, maka dapat dikatakan data pada kelas kontrol dengan motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan terhadap data kemampuan membaca puisi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas tersebut digunakan rumus statistik levene dengan kriteria keputusan data dikatakan memiliki variansi yang homogeny jika nilai sginifikansi yang diperoleh lebih besar dari taraf $0,05$.

Tabel 8. Uji Homegenitas Data Kemampuan Membaca Puisi

No	Hasil Uji Homogenitas	Sig	α	Ket
1.	Keseluruhan (Kelas Eksperimen dan Kontrol)	0,078	0,05	Homogen
2.	Kelompok Motivasi Belajar Tinggi (Kelas Eksperimen dan Kontrol)	0,216	0,05	Homogen
3.	Kelompok Motivasi Belajar Rendah (Kelas Eksperimen dan Kontrol)	0,076	0,05	Homogen

Berdasarkan tabel 8 diatas nilai signifikansi yang diperoleh dari data kemampuan membaca puisi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar $0,078$, pada kelompok motivasi belajar tinggi sebesar $0,216$, dan pada kelompok motivasi rendah sebesar $0,076$. Hal itu menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari taraf nyata $0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki variansi yang homogen.

c) Uji Linearitas

Uji linearitas menggunakan tes for linearity pada taraf signifikan $0,05$. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 9. Uji Linearitas Kemampuan Membaca Puisi

No	Hasil Uji Linearitas	Sig	α	Ket
1.	Keseluruhan (Kelas Eksperimen dan Kontrol)	0,744	0,05	Linear

2.	Kelompok Motivasi Belajar Tinggi (Kelas Eksperimen dan Kontrol)	0,280	0,05	Linear
3.	Kelompok Motivasi Belajar Rendah (Kelas Eksperimen dan Kontrol)	0,225	0,05	Linear

Berdasarkan tabel 9. diatas nilai signifikansi yang diperoleh dari data kemampuan membaca puisi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,744, pada kelompok motivasi belajar tinggi sebesar 0,280, dan pada kelompok motivasi belajar rendah sebesar 0,255. Hal itu menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari taraf nyata 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki variansi yang linear.

d) Uji Hipotesis

Hipotesis 1 apakah terdapat pengaruh atau tidak penggunaan media audio visual terhadap kemampuan membaca puisi siswa. Perhitungan menggunakan uji t pada taraf signifikan 0,05. Adapun pengabihan keputusan yaitu jika thitung > ttabel maka Ha diterima dan Ho di tolak, jika thitung < ttabel maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Tabel 10. Hasil Uji t Hipotesis 1.

Kelompok	Eksperimen	Kontrol
N	24	24
Mean	78,63	73,83
Std. Deviation	4,604	3,002
Sig	0,005	
Thitung	3,156	
Ttabel	1,710	

Berdasarkan tabel 10 di atas diperoleh t hitung = 3,156 > t tabel = 1.710. Berdasarkan kriteria, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Artinya, uji statistik menyatakan terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan siswa membaca puisi, yaitu kemampuan membaca puisi siswa di kelas eksperimen memperoleh hasil rata-rata 78,63 tidak sama dengan kemampan membaca puisi dengan menggunakan pembelajaran konvensional dikelas kontrol yakni memperoleh hasil rata-rata 73,83.

Hipotesis 2 apakah terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan membaca puisi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi. Perhitungan menggunakan uji t pada taraf signifikan 0,05. Adapun pengabihan keputusan yaitu jika thitung > ttabel maka Ha diterima dan Ho di tolak, jika thitung < ttabel maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Tabel 11. Hasil Uji t Hipotesis 2.

Kelompok	Eksperimen Tinggi	Kontrol Tinggi
N	12	12
Mean	79,33	72,67
Std. Deviation	4,185	2,674
Sig	0,004	
Thitung	3,676	
Ttabel	1,782	

Berdasarkan tabel 11 diatas diperoleh nilai thitung = 3,676 > Ttabel 1,782. Berdasarkan kriteria keputusan, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Artinya, uji statistik menyatakan terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan membaca puisi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi. Kemampuan membaca puisi pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi di kelas eksperimen memperoleh hasil rata-rata 79,33 tidak sama dengan kemampuan membaca puisi pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dikelas kontrol yakni memperoleh hasil rata-rata 72,67.

Hipotesis 3 apakah terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan membaca puisi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Perhitungan menggunakan uji t pada taraf signifikan 0,05. Adapun pengabilan keputusan yaitu jika thitung > ttabel maka Ha diterima dan Ho di tolak, jika thitung < ttabel maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Tabel 12. Hasil Uji t Hipotesis 3.

Kelompok	Eksperimen Rendah	Kontrol Rendah
N	12	12
Mean	77,92	75,00
Std. Deviation	5,071	2,954
Sig	0,028	
Thitung	2,572	
Ttabel	1,782	

Berdasarkan tabel 12 diatas, diperoleh nilai Thitung = 2,572 > Ttabel 1,782. Berdasarkan kriteria, maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Artinya, uji statistik menyatakan terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan membaca puisi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Kemampuan membaca puisi pada siswa yang memiliki

motivasi belajar rendah di kelas eksperimen memperoleh hasil rata-rata 77,92 tidak sama dengan kemampuan membaca puisi pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah di kelas kontrol yakni memperoleh hasil rata-rata 75,00.

Hipotesis 4 apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan membaca puisi siswa. Perhitungan menggunakan uji t pada taraf signifikan 0,05. Adapun pengambilan keputusan yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 di tolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 13. Hasil Uji t Hipotesis 4.

Kelompok	Motivasi Belajar Tinggi	Motivasi Belajar Rendah
N	24	24
Mean	76,00	76,46
Std. Deviation	4,836	4,324
Sig	0,025	
Thitung	2,399	
Ttabel	1,710	

Berdasarkan tabel 13 diatas, diperoleh nilai $T_{hitung} = 2,399 > T_{tabel} 1,710$. Berdasarkan kriteria, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan membaca puisi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan ditemukan, *Pertama:* Terdapat pengaruh signifikan penerapan media audio visual terhadap kemampuan membaca puisi. Artinya pembelajaran dengan menggunakan media audio visual lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional. *Kedua:* Terdapat pengaruh signifikan penerapan media audio visual terhadap kemampuan membaca puisi pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi. Artinya penggunaan media audio visual lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran membaca puisi pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi. *Ketiga:* Terdapat pengaruh signifikan penerapan media audio visual terhadap kemampuan membaca puisi pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Artinya penggunaan media audio visual lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran membaca puisi pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. *Keempat:* Terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca puisi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sangat efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan siswa dalam membaca puisi. Sehingga pemahaman siswa terhadap pembelajaran lebih lama tersimpan dalam memori siswa yang belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Jatu Resani Seno, S. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemampuan Menyimak terhadap Keterampilan Menulis Teks Pidato (Survei pada SMA Negeri di Kota Cilegon) Universitas Indraprasta PGRI Diskursus : Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(1), 9–17.
- Ainun Nusroh, Nas Haryati S, D. L. N. (2014). Peningkatan Apresiasi Unsur Pembacaan Puisi Dengan Video Critic Melalui Media Audio Visual Siswa Kelas Vii. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v2i2.2407>
- Aliska Wulandari, Hary Soedarto Harjono, H. B. (2010). Pengaruh Media Digital Storytelling terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S-1 PBSI Universitas Jambi Aliska. *Dikbastra*, 2(2), 15–29.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bakri, M., & Yusni, Y. (2021). Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Menulis Puisi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 4(1), 39–46. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i1.1183>
- Daryanto. (2013). *Media pembelajaran: Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Penerbit Gava Media.
- Emeralda, R. T., Suryanto, E., & Rakhmawati, A. (2019). Peningkatan Motivasi Belajar dan Kemampuan Menulis Puisi dengan Media Audio Visual pada Siswa SMK. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(1), 74–86. <https://doi.org/10.31002/transformatika.v3i1.880>
- Fitrianiingrum, E., Wibowo, D. C., & Rufina. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Menggunakan Media Audio Visual Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Penemur Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Kansasi*, 5(2), 268–274.
- Halimatussakdiah, Laras Dwi Lestari. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Dengan Metode Tutor Sebaya BERbantu Media Audio Visual di Kelas VI SD. *Jurnal Guru Kita*, 3(2), 219–226.
- Harjono, H. S. (2018). Prospek dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa. *Pena*, 8(1), 1–7.

- Jaliusril, Rayandra Asyhar, H. S. H. (2012). Pengembangan Media Audio-Visual Pembelajaran Lari Jarak Pendek Untuk Siswa Smp. *Tekno-Pedagogi*, 2(1), 1–21.
- Jaronah. (2019). Diskursus : Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi terhadap Keterampilan Membaca Puisi Bahasa Indonesia Diskursus : Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standa. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(3), 225–234.
- Julaeha, S. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran FIEID TRIP Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi. *Jurnal Penelitian Guru Fkip Universitas Subang*, 1(2), 310–323.
- Kasmadi, Sunariah, N. S. (2016). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Rahma, D.U, D. (2020). The Practicality Of Interactive CD-Based Audiovisual Media To Improve Listening Skill. *Journal Of Teaching And Learning*, 5(2), 103–117.
<https://doi.org/10.22216/jcc.2020.v5i2.5358>
- Rozana, R., Syahrul, R., & Basri, I. (2018). Kontribusi Motivasi Belajar Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Sma. *Lingua*, 14(1), 41–48.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/8y5gn>
- Rustam. (2017). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Materi Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII CI Di SMP Negeri 1 Kota Jambi. *pena*, 7(2), 1–17.
- Slamet. (2010). *Belajar & faktor – faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana. (2005). *Metoda statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, A. S. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. CV. Alfabeta: Bandung.
- Yanti, M., Nasrah, S., & Ardesi Pratiwi, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas Viii Smps Raudhatul Fuqara'. *KANDE Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 119.
<https://doi.org/10.29103/jk.v2i1.4678>
- Yudi Kurniawan. (2020). Pengaruh Penerapan Model Inkuiri dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Surat Siswa SMP Negeri 5 Muaro Jambi. *Primary Education Journal (PEJ)*, 4(2), 1–14. <https://idr.uin-antasari.ac.id/15425/1/Pendekatan Etnopedagogi dalam Pembelajaran IPA SD.pdf>
- Yulianti, U. H., & Puspito, D. W. (2018). Pengembangan Perangkat Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia Berbasis Aplikasi Android Sebagai Media Penguatan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *SeBaSa*, 1(2), 63–79. <https://doi.org/10.29408/sbs.v1i2.1035>